



PENGUMUMAN
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2009
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2010 bertempat di Gedung Menara BTN Lt. 6 Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta, dengan ini diberitahukan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Perseroan) akan membagikan Dividen Tunai Tahun Buku 2009 kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar 45% dari laba bersih Perseroan periode 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 atau sebesar Rp. 131.529.707.012 (seratus tiga puluh satu miliar lima ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh ribu dua belas rupiah) sebagai berikut:

A. JADWAL

KETERANGAN	TANGGAL
Dividen Tunai Tahun Buku 2009 sebesar sekitar Rp. 15,09397 per saham	
Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none">▪ Pasar Reguler dan Negosiasi▪ Pasar Tunai	10 Juni 2010 15 Juni 2010
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (ex Dividen) <ul style="list-style-type: none">▪ Pasar Reguler dan Negosiasi▪ Pasar Tunai	11 Juni 2010 16 Juni 2010
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	15 Juni 2010
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2009	29 Juni 2010
Tanggal Distribusi Bukti Pemotongan Pajak Dividen	19 Juli 2010

B. TATACARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 15 Juni 2010 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 15 Juni 2010.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 29 Juni 2010. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT. Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 15 Juni 2010 pada Pk. 16.00 WIB, tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah dilegalisir Kantor Pelayanan Pajak setempat kepada KSEI atau BAE dengan menggunakan format sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. 61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, paling lambat pada tanggal 22 Juni 2010 (5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran), tanpa adanya SKD dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 19 Juli 2010.

Jakarta, 21 Mei 2010
Direksi
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.